

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya, peneliti telah memaparkan mengenai latar belakang penelitian, landasan teoretis, metodologi penelitian yang digunakan, pengamatan mengenai penerjemahan majas perbandingan pada lirik lagu Bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Jepang, serta menganalisis bentuk majas perbandingan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jepang, dan Teknik penerjemahan apa yang digunakan oleh penerjemah. Pada bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai seperti apa majas perbandingan pada lagu bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, serta prosedur apa yang digunakan penerjemah dalam menterjemahkan majas perbandingan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Majas perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Indonesia ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang bisa berubah kembali menjadi majas, bisa juga frasa atau liriknya tidak mengandung majas akan tetapi memiliki makna yang sama dengan lirik Bsu. Frasa Bsa yang tidak mengandung majas diakibatkan karena beberapa faktor penerjemah dalam menterjemahkan lirik lagu tersebut. Penerjemah harus memilih kata atau padanan yang pas untuk Bsa, selain itu penerjemah juga harus

menyesuaikan lirik tersebut agar seirama dengan musiknya sehingga pendengar yang mendengarkan lagu tersebut tetap menikmati musik dan pesan dari lagu tersebut dapat dipahami dengan baik.

2. Dari analisis bab 4 peneliti menemukan majas perbandingan diantaranya simile, metafora, personifikasi, alegori dan antitesis. Majas metaforalah yang paling banyak ditemukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan banyaknya ungkapan yang membandingkan dua hal secara langsung dalam bentuk yang singkat.
3. Penerjemah menggunakan beberapa prosedur penerjemahan diantaranya kesepadanan lazim, generalisasi, kompresi linguistik, transposisi, modulasi, deskripsi, amplifikasi, praktikularisasi, reduksidan penerjemahan harfiah. Dari analisis bab 4 penerjemahan menggunakan Teknik penerjemahan harfiah lah yang paling banyak digunakan oleh penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan peneliti banyak menemukan cara penerjemahan dalam menterjemahkan lirik lagu dari Bsu ke Bsa diterjemahkan secara kata per kata.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, ada beberapa saran untuk meningkatkan kualitas penerjemahan majas perbandingan maupun penerjemah majas yang lainnya bagi pembelajar, penerjemah dan untuk peneliti selanjutnya dengan tema serupa. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi pembelajar yang ingin melakukan penelitian dengan tema penerjemahan majas, perlu mengetahui pengetahuan mengenai konsep penerjemahan, terutama konsep majas baik dari bahasa indonesia maupun bahasa jepang. Dikarenakan perbedaan padanan ataupun struktur kalimat Bahasa Indonesia yang berbeda dengan struktur kalimat Bahasa jepang.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang majas perbandingan atau majas yang lainnya, peneliti menyarankan untuk membaca kembali konsep penerjemahan serta konsep mengenai majas baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa jepang. Kemudian saat akan meneliti pastikan untuk membaca atau mendengarkannya secara berulang-ulang pastikan bukan hanya sekali saja membaca atau mendengarkan objek yang hendak diteliti, setelah itu pahami betul makna apa yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap pendengar maupun pembaca.

Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat membantu para pembelajar dalam mengenali majas perbandingan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Jepang. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penerjemah, calon penerjemah, maupun orang yang tertarik dengan penerjemahan majas.

